

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis harga minyak dunia, nilai tukar rupiah, inflasi dan suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) pada periode tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan data time series dengan 48 sampel. Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Pada penelitian ini juga menggunakan alat analisis yaitu IBM SPSS 26.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji analisis t menunjukkan bahwa variabel harga minyak dunia, nilai tukar rupiah dan suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap IHSG, sedangkan variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG.

#### **5.2 Saran**

Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel bebas sementara faktor-faktor yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan tentunya lebih banyak selain yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan kombinasi dengan variabel-variabel independen lainnya yang dapat memengaruhi IHSG. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan jumlah sample dan menggunakan data harian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

#### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan 4 variabel indepen saja yaitu harga minyak dunia, kurs, inflasi, dan suku bunga SBI.

2. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah IHSG. Meskipun IHSG banyak dijadikan rujukan oleh para investor untuk mengamati pergerakan saham secara umum di Indonesia, tetapi IHSG mempunyai kelemahan yaitu pergerakannya banyak di dorong oleh pergerakan saham-saham yang memiliki nilai kapitalisasi besar (Samsul, 2008).
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode data 2019-2022 dan menggunakan data bulanan.